

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINEJA GURU SD NEGERI DI
KECAMATAN TANJUNG PALAS UTARA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

Nisrina Putri Amaliah

1910801037



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA GURU SD NEGERI DI
KECAMATAN TANJUNG PALAS UTARA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Nisrina Putri Amaliah

1910801037

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Sarjana Psikologi

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Annisa Warastri S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanggal : 6 September 2023

Tanda Tangan :





unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN TANJUNG PALAS UTARA

Nisrina Putri Amaliah

Prodi Psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: nisrinamaliyah@gmail.com

Annisa Warastri

Prodi Psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: annisawarastri@unisayogya.ac.id

ABSTRAK - Keberadaan guru yang profesional merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Peran guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran secara optimal. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pengembangan bidang pendidikan. Untuk kepentingan peningkatan pembelajaran, kompetensi guru perlu ditegaskan sehingga pembelajaran yang dibangun memberikan kepastian untuk dapat mengembangkan kompetensi guru yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji korelasi *pearson*. Sumber data penelitian adalah data primer. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 117 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,282 dan hasil kontribusi efektif sebesar 16,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara.

Kata Kunci : Beban kerja, Kinerja

ABSTRACT - *The existence of professional teachers is an absolute requirement for the presence of a quality education system and practice. The role of teachers is very decisive in efforts to improve the quality of learning. For this reason, teachers as learning agents are required to be able to manage the learning process optimally. Teachers have a very strategic function and role in the development of the education sector. In order to enhance the process of learning, it is imperative to underscore the significance of teacher competence, so ensuring that the acquired knowledge and skills are conducive to the development of required teacher proficiencies. This study aims to determine the correlation between workload and the performance of public elementary school teachers in North Tanjung Palas Sub-district. This research employed a quantitative approach with Pearson correlation test. The research data source was primary data. The research data collection used a questionnaire with a sample of 117 respondents using saturated sampling technique. The results showed that workload had a negative and significant partial effect on the performance of public elementary school teachers in North Tanjung Palas Sub-district with a correlation coefficient of -0.282 and an effective contribution of 16.3%. The results of the study revealed that the burden experienced by public elementary school teachers in North Tanjung Palas District had a detrimental impact on their performance, with a partially significant effect.*

Keywords : *Workload, Performance*



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

PENDAHULUAN

Di dalam sebuah organisasi yang menjadi aset penting adalah sumber daya manusia yang merupakan pengendali dan penentu perkembangan organisasi sesuai tuntutan zaman (Sabrina dan Sulasmi, 2021). Salah satu tonggak keberhasilan suatu organisasi adalah sejauh mana warga organisasi mampu berkontribusi secara positif dalam perencanaan maupun pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sebagai warga organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Burhanuddin, 2016). Di tengah era *education* 4.0 ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan adalah kunci dari setiap perubahan. Salah satu penggerak perubahan itu adalah organisasi pendidikan seperti sekolah (Kurniawan, 2017).

Salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan adalah guru selaku tenaga pendidik (Darmadi, 2018). Undang Undang Nomor 14 Ayat 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 menjelaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud dalam pasal tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan pasal 20 butir a menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Peningkatan kualitas

sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran di sekolah (Pianda, 2018). Dalam praktiknya selain tugas utama tersebut, guru juga dituntut untuk bisa memenuhi tugas-tugas lain terkait perencanaan administrasi sekolah dan ekstrakurikuler.

Tanggung jawab guru pada era saat ini semakin berat, terutama jika dibandingkan sebelum adanya undang-undang guru dan dosen, guru bertanggung jawab untuk mencapai kedewasaan pihak yang berkepentingan selayaknya tidak mengabaikan peranan guru dan profesinya terlebih pada guru yang mengajar di Sekolah Dasar (Masykur et al., 2019). Berbagai peran dan tuntutan yang harus dilaksanakan dapat mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan dalam diri guru dan akhirnya menimbulkan tekanan-tekanan baru yang akan dirasakan membebani dan mempengaruhi perilaku dalam keseharian guru tersebut (Akmal et al., 2021).

Kinerja guru merupakan hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi (Yaris, 2017). Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa (Fajri et al., 2019). Dengan demikian kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku seorang pendidik.

Berkurangnya intensitas guru dalam mengajar karena harus memenuhi tuntutan tugas di luar mengajar menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa. Pada tahun 2017 SD Negeri 011 dan SD Negeri 001 Tanjung Palas Utara masih mengirimkan perwakilan siswa untuk mengikuti olimpiade di tingkat daerah, namun tercatat sejak tahun 2018-2022 sekolah tidak lagi mengirimkan perwakilannya karena tidak ada siswa yang lolos pada tahap seleksi di tingkat sekolah. Hal ini menunjukkan adanya penurunan prestasi belajar siswa. Output yang paling mencolok adalah siswa yang telah lulus dan masuk ke jenjang SMP masih kesulitan membaca dan memahami isi bacaan. Selain itu, akreditasi seluruh SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara adalah B. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja guru untuk melengkapi administrasi sekolah masih kurang dan cenderung menurun.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru dan hubungan dari dua variabel tersebut di SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara. Pentingnya masalah beban kerja dan kinerja ini perlu diperhatikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Utara sebagai lembaga dengan visi “Unggul dan Profesional dalam Layanan Pendidikan dan Kebudayaan Demi Terwujudnya Masyarakat Kalimantan Utara yang Kompetitif dan Bermartabat”. Sehingga untuk mencapai visi tersebut dituntut kinerja yang tinggi dari para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pentingnya kinerja guru pada keberhasilan sekolah dalam mencapai visi dan misi membuat guru sebagai sumber daya manusia harus memberikan kontribusi (Rosalina dan Rahmat, 2021).

Sebab kinerja guru dapat ditingkatkan melalui optimalisasi pemberian beban kerja secara tepat. Optimalisasi beban kerja dapat dilakukan seperti, pemberian beban kerja guru selalu memperhatikan analisis beban kerja serta memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan diri, memberikan rasa tenang dalam bekerja, memberikan pengakuan terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan, memberikan kesempatan untuk promosi, dan memberikan imbalan yang layak (Akmal et al., 2021). Dengan memberikan beban kerja yang efektif, instansi pemerintahan dapat mengetahui sejauh mana guru dapat diberikan beban kerja yang maksimal dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja instansi itu sendiri (Jalil, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara beban kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Djaali, 2021). Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mempelajari keterkaitan naik-turunnya variasi nilai antara variabel. Ini berarti penelitian korelasional berusaha mempelajari, apakah antara dua variabel atau lebih terdapat hubungan korelasional atau tidak. Hubungan korelasional antara dua variabel disebut korelasi bivariat, dan hubungan korelasional antara lebih

dari dua variabel disebut korelasi multivariat. Pengujian hipotesis dalam penelitian korelasional menggunakan uji korelasi atau uji asosiatif dengan teknik analisis statistika (Djaali, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja (variabel independen) terhadap (variabel dependen) kinerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji korelasi *spearman*. Sumber data penelitian adalah data primer. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 117 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Darmanah, 2019). Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini sebanyak 117 orang guru SD Negeri Kecamatan Tanjung Palas Utara.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Tujuan penggunaan skala adalah untuk mengungkap adanya hubungan antara beban kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Palas Utara.

Adapun bobot dari skala *likert* ini menetapkan bobot jawaban terhadap tiap-tiap aitem yang sudah ditetapkan pernyataannya bisa positif atau negatif bisa juga *favorable* dan *unfavorable*. Dalam menjawab pernyataan pada kedua skala, subjek diminta untuk menyatakan ketidaksesuaian atau kesesuaian terhadap isi pernyataan tersebut. Pada pernyataan yang *favorable* diberikan

nilai 4 sampai 1 dan untuk pernyataan *unfavorable* diberikan nilai 1 sampai 4.

Skala	<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun rumus perhitungan yang digunakan untuk menentukan kategorisasi skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skor Maksimal Skala = jumlah soal × skor skala terbesar

Skor Minimal Skala = jumlah soal × skor skala terkecil

Mean Teoritik (μ) = $1/2$ (skor maksimal + skor minimal)

Standar Deviasi (σ) = $1/6$ (skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka setiap subjek akan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori
$x > \mu + 1 \sigma$	Sangat Tinggi
$\mu < x \leq \mu + 1 \sigma$	Tinggi
$\mu - 1 \sigma < x \leq \mu$	Rendah
$x \leq \mu - 1 \sigma$	Sangat Rendah

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap

variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji analisis dengan korelasi *pearson* menggunakan SPSS *for windows* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	(%)
1.	Laki-laki	47	40,17
2.	Perempuan	70	59,83
Total		117	100

Sebanyak 47 (40,17%) responden berjenis kelamin laki-laki. Selain itu hasil menunjukkan bahwa sebanyak 70 (59,83%) responden berjenis kelamin perempuan. Sehingga total responden dalam penelitian ini adalah 117 (100%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Asal Instansi

No	Instansi	F	(%)
1.	SDN 001	11	9,40
2.	SDN 002	10	8,55
3.	SDN 003	8	6,84
4.	SDN 004	10	8,55
5.	SDN 005	9	7,69
6.	SDN 006	11	9,40
7.	SDN 007	9	7,69
8.	SDN 008	9	7,69
9.	SDN 009	9	7,69
10.	SDN 010	8	6,84
11.	SDN 011	11	9,40
12.	SDN 012	12	10,26
Total		117	100

Diperoleh bahwa 9,40% atau 11 responden berasal dari SDN 001, SDN 006 dan SDN 011, 8,55% atau 10 responden berasal dari SDN 002 dan

SDN 004, 6,48% atau 8 responden berasal dari SDN 003 dan SDN 010, 7,69% atau 9 responden berasal dari SDN 005, SDN 007, SDN 008 dan SDN 009, serta 10,26% atau 12 responden berasal dari SDN 012. Sehingga total responden ialah 117 responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kinerja

No	Kinerja	F	(%)
1.	Sangat Tinggi	0	0
2.	Tinggi	3	2,56
3.	Rendah	15	12,82
4.	Sangat Rendah	99	84,62
Total		117	100

Menunjukkan bahwa 2,56% atau 3 responden memiliki tingkat kinerja yang cukup tinggi, dan 12,82% atau 15 responden memiliki tingkat kinerja yang cukup rendah, serta 84,62% atau 99 responden memiliki tingkat kinerja yang rendah.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Beban Kerja

No	Beban Kerja	F	(%)
1.	Sangat Tinggi	19	16,24
2.	Tinggi	81	69,23
3.	Rendah	17	14,53
4.	Sangat Rendah	0	0
Total		117	100

Menunjukkan bahwa 16,24% atau 19 responden memiliki tingkat beban kerja yang sangat tinggi, 69,23% atau 81 responden memiliki tingkat beban kerja yang tinggi, dan 14,53% atau 17 responden memiliki tingkat beban kerja yang rendah.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Normalitas Data Beban Kerja dengan Kinerja

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N		<i>Unstandardized Residual</i> 117
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.14534818
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.098
	<i>Positive</i>	.047
	<i>Negative</i>	-.098
<i>Test Statistic</i>		.098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.008

Diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.08 lebih besar dari 0.05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Linearitas Beban Kerja dengan Kinerja

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	.968	27	.036	1.818	.019
	<i>Linearity</i>	.273	1	.273	13.862	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	.695	26	.027	1.355	.149
<i>Within Groups</i>		1.756	89	.020		
<i>Total</i>		2.724	116			

Diperoleh nilai *Deviation from Linearity sig.* adalah 0,149 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel beban kerja dengan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara.

Tabel 7. Korelasi Beban Kerja dengan Kinerja

<i>Correlations</i>			
		Beban Kerja	Kinerja
Beban Kerja	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.282**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.002
	<i>N</i>	117	117
Kinerja	<i>Pearson Correlation</i>	-.282**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.002	
	<i>N</i>	117	117

Diperoleh nilai t_{hitung} -0,282 yang mana menandakan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel beban kerja terhadap kinerja guru dengan kekuatan hubungan yang cukup. Pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, dengan nilai ini

memberikan makna bahwa secara parsial variabel beban kerja memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara. Hal ini menunjukkan bila beban kerja tidak seimbang maka kinerja guru akan menurun.

Tabel 8. Nilai R Square Beban Kerja dengan Kinerja

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.404 ^a	.163	.119	10.10951

Dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,163 yaitu sama dengan 16,3% yang artinya variabel bebas yakni beban kerja dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja dengan jumlah persentase sebesar 16,3%. Sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 117 responden. Seluruh responden merupakan guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei - 6 Juni 2023 di Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara beban kerja dengan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara. Artinya, semakin tinggi beban kerja guru maka semakin rendah kinerja pada guru begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja pada responden penelitian ini masuk dalam kategori sangat rendah sebesar 84,62% atau 99 responden, masuk dalam kategori tinggi sebesar 12,82% atau 15 responden dan masuk dalam kategori tinggi sebesar 2,56% atau 3 responden. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Jalil (2019) yang menemukan bahwa guru dengan beban kerja yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang rendah dibandingkan dengan memiliki beban kerja yang rendah. Dimana dalam penelitian ini diperoleh bahwa beban kerja responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 16,24% atau 19 responden, masuk dalam kategori tinggi 69,23% atau 81 responden, dan masuk dalam kategori rendah sebesar 14, 53% atau 17 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berkontribusi efektif sebesar 16,3% sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tersebut di atas, diperoleh

nilai koefisien $-0,282$ yang mana menandakan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel beban kerja terhadap kinerja guru dengan kekuatan hubungan yang cukup. Pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel beban kerja memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel beban kerja berkontribusi sebesar 16,3% dalam mempengaruhi kinerja. Hal ini menunjukkan bila beban kerja tidak seimbang maka kinerja guru akan menurun, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni beban kerja (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (Y) guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara.

SARAN

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan hasil penelitian ini agar mengamati variabel lain selain variabel penelitian ini karena sesuai dengan hasil penelitian ini turut memberikan pengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Palas Utara, sehingga kedepannya pengembangan dari hasil penelitian ini dapat lebih komprehensif.

REFERENSI

- Akmal, Z., Gimin, G., Kartikowati, Rr. S., & Edi, F. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dumai Kota Kota Dumai. *Instructional Development Journal*, 4(2).
- Burhanuddin. (2016). *Perilaku Organisasi dalam Manajemen*

dan Kepemimpinan Strategik. Universitas Negeri Malang.

- Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi."* Deepublish.
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Fajri, A., Rahman, I. K., & Lisnawati, S. (2019). Hubungan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Di Era Revolusi Industri 4.0*, 1(2), 260–266.
- Jalil, A. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 1(2).
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter* (Masmuri, Ed.). Samudra Biru.
- Masykur, M., Sunaryo, H., & Anwarodin, M. K. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Komitmen Organisasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja (Di SMKN 1 Pujon Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8, 58–71.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Jejak.

Rosalina, U., & Rahmat, W. F. (2021). Pengaruh Motivasi kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 28(51), 14–21.

Sabrina, R., & Sulasmi, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMSU Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yaris, R. A. (2017). *Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Makassar* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin.

